

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang akan dijadikan dalam penelitian yaitu dilakukan pada suatu daerah, yaitu di Desa Cadasari Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang. Desa Cadasari terletak di sebelah utara wilayah Kabupaten Pandeglang, Desa Cadasari merupakan Satu Desa yang memiliki 8 RW dan 20 RT, luas Desa Cadasari 246,3 Ha.

##### **1. Keadaan Umum**

Batas Wilayah

- a. Sebelah Utara : Desa Suka Indah, Kecamatan Baros  
Kabupaten Serang
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Cigadung, Kecamatan  
Karang Tanjung
- c. Sebelah Barat : Desa Tapos dan Desa Tanagara,  
Kecamatan Cadasari
- d. Sebelah Timur : Desa Ciinjuk, Kecamatan Cadasari

## 2. Data Penduduk Desa Cadasari sebagai berikut:

Jumlah penduduk Desa Cadasari 6.943, dengan jumlah laki-laki 3.527 jiwa dan jumlah perempuan 3.416 jiwa.<sup>1</sup>

Dari sarana ibadah, masyarakat Desa Cadasari memiliki beberapa sarana ibadah sebagai berikut:

**Tabel 1.5**

**Tabel Sarana Ibadah**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	9
2	Mushola	14

*Sumber : Profil Desa Cadasari*

Dari sarana fasilitas olahraga, masyarakat Desa Cadasari memiliki beberapa sarana olahraga sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Profil Desa Cadasari

**Tabel 1.6****Tabel Sarana Olahraga**

<b>No</b>	<b>Sarana Olahraga</b>	<b>Jumlah</b>
1	Lapangan Sepak Bola	2
2	Lapang Volly	3
3	Lapangan Bulutangkis	3
4	Lapangan Tenis Meja	4

*Sumber : Profil Desa Cadasari*

Dari sarana pendidikan, masyarakat Desa Cadasari memiliki beberapa sarana pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 1.7****Tabel Sarana Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Sarana Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Jumlah Gedung SD	5
2	Jumlah MI	2
3	Guru SD	20
4	Guru MI	5

*Sumber : Profil Desa Cadasari*

Dari sarana kesehatan, masyarakat Desa Cadasari memiliki beberapa sarana kesehatan sebagai berikut:

**Tabel 1.8**

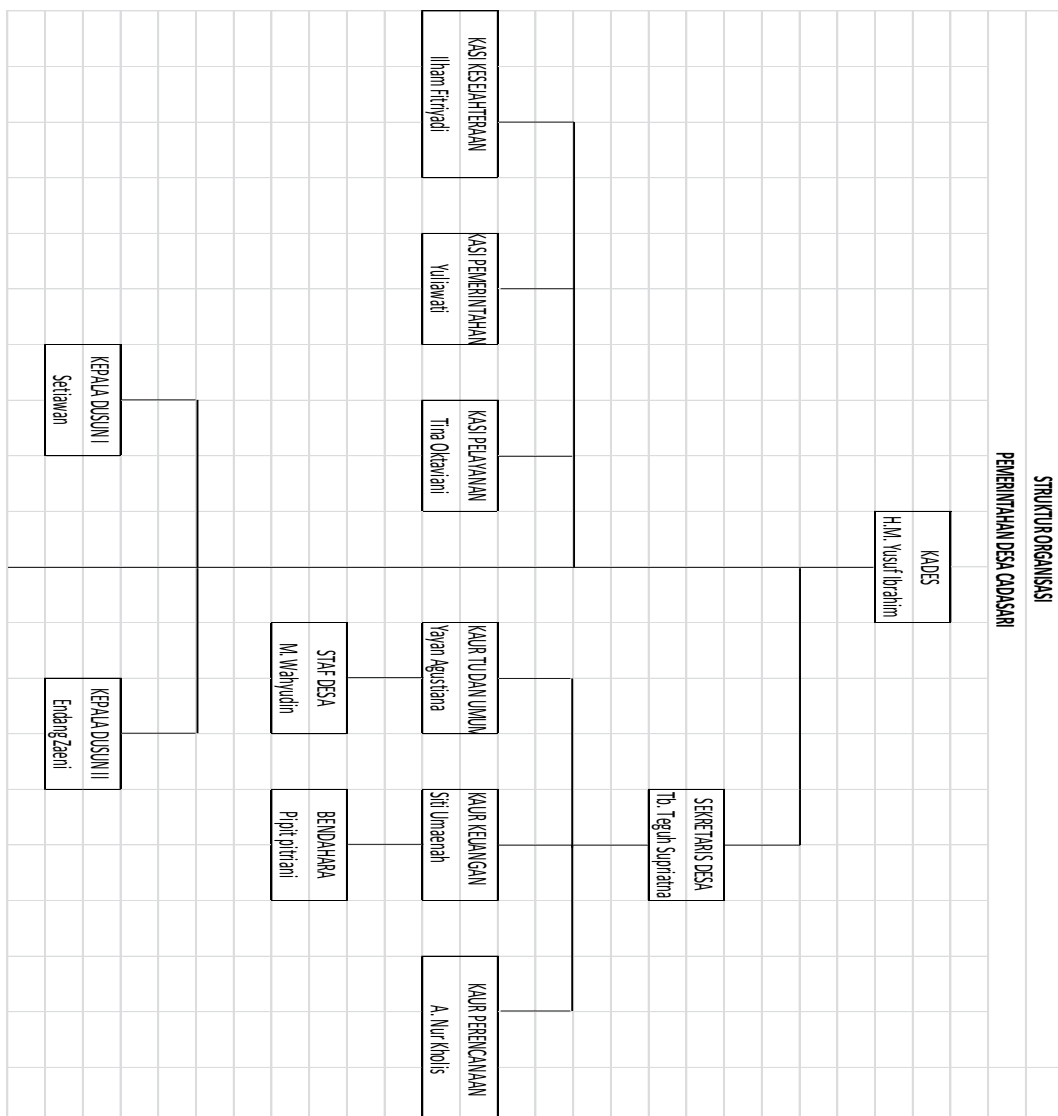
**Tabel Sarana Kesehatan**

<b>No</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Bangunan/Gedung Pos Yandu	1 (dari 9 Pos Yandu)
2	Bidan	1
3	Perawat	1

*Sumber : Profil Desa Cadasari*

### 3. Struktur Organisasi Desa Pemerintah Cadasari

Gambar 1.3



Sumber : Profil Desa Cadasari

## B. Analisis Data Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas

Dalam menentukan kesimpulan untuk uji validitas yaitu dengan uji 2 sisi dengan signifikan 0,1 dimana jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen pernyataan tidak berkorelasi signifikan skor total atau dinyatakan tidak valid.

#### a. Uji Validitas untuk variabel X

**Tabel 1.9**

Item Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ table $\alpha=0,1$ ( $df=n-k-1$ ) = 92	Validitas
Item 1	0,747	0, 170	Valid
Item 2	0,439	0, 170	Valid
Item 3	0,748	0, 170	Valid
Item 4	0,736	0, 170	Valid
Item 5	0,731	0, 170	Valid
Item 6	0,796	0, 170	Valid
Item 7	0,690	0, 170	Valid
Item 8	0,747	0, 170	Valid
Item 9	0,690	0, 170	Valid
Item 10	0,581	0, 170	Valid

sumber: diolah menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel X menghasilkan nilai koefisien correlation > pada tingkat signifikansi 10% dengan jumlah 94 responden. Artinya bahwa seluruh pernyataan digunakan dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Validitas untuk variabel Y

**Tabel 2.1**

#### **Uji Validitas Variabel Y**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r table a=0,1 (df=n-k- 1)= 92</b>	<b>Validitas</b>
Item 1	0,209	0,170	Valid
Item 2	0,235	0,170	Valid
Item 3	0,616	0,170	Valid
Item 4	0,773	0,170	Valid
Item 5	0,674	0,170	Valid
Item 6	0,775	0,170	Valid
Item 7	0,561	0,170	Valid
Item 8	0,683	0,170	Valid
Item 9	0,749	0,170	Valid
Item 10	0,408	0,170	Valid

*Sumber: diolah menggunakan SPSS 240*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel Y menghasilkan nilai koefisien correlation > pada tingkat signifikan 10% dengan jumlah 94 responden. Artinya bahwa seluruh pernyataan digunakan dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Uji Reliabilitas untuk variabel X

**Tabel 2.2**

#### **Uji Reliabilitas variabel X**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	10

*Sumber: diolah menggunakan SPSS 24*

Hasil uji reliabilitas dapat dinilai dari output reliability italiic. Didapatkan nilai sebesar  $0,878 > 0,170$ , maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.



**b. Uji Reliabilitas Untuk Variabel Y****Tabel 2.3****Uji Reliabilitas variabel Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,758	10

*Sumber: diolah menggunakan SPSS 24*

Hasil uji reabilitas dapat dinilai dari output reliability italic. Didapatkan nilai sebesar 0,758 > 0,170, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 2.4**

#### Uji Regresi Liner Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	24,290	3,836		6,332
	pengelolaan keuangan desa	,280	,106	,267	2,654
					Sig.
					,000
					,009

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

*Sumber: diolah menggunakan SPSS 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa regresi pada penelitian ini yaitu  $Y = a + bX$ . Diperoleh nilai  $Y = 24,290 + 0,252X$ , dengan persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 24,290, artinya jika variabel Pengelolaan Keuangan Desa (X) nilainya adalah 0, maka kesejahteraan masyarakat (Y) nilainya 24,290.

b. Koefisien regresi variabel Pengelolaan Keuangan Desa (X) sebesar 0,252, artinya jika variabel Pengelolaan Keuangan Desa mengalami kenaikan sebesar 1 (satu), maka variabel kesejahteraan masyarakat (Y) bertambah sebesar 0,252

koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Pengelolaan keuangan desa dengan kesejahteraan masyarakat, semakin besar pula kesejahteraan masyarakat.

#### a. Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 2.5**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,267 <sup>a</sup>	,071	,061	4,22339

a. Predictors: (Constant), pengelolaan keuangan desa

b. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

*Sumber: diolah menggunakan spss 24*

Berdasarkan output pada tabel diatas, menunjukan koefisien korelasi sebesar 0,267. Karena nilainya dibawah

berada 020, - 0,399 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pengelolaan Keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat memiliki hubungan yang rendah.

### b. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 2.6**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,267 <sup>a</sup>	,071	,061	4,22339

a. Predictors: (Constant), pengelolaan keuangan desa

b. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

*Sumber: diolah menggunakan SPSS 24*

Nilai koefisien determinasi 0,071 hal ini berarti variabel Pengelolaan Keuangan Desa terhadap (X) dapat menjelaskan kesejahteraan masyarakat (Y) 0,71%. Sedangkan sisanya  $100\% - 0,71\% = 99,29\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain.

### c. Uji F

**Tabel 2.7**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125,632	1	125,632	7,043	,009 <sup>b</sup>
	Residual	1641,007	92	17,837		
	Total	1766,638	93			

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

b. Predictors: (Constant), pengelolaan keuangan desa

*Sumber: diolah menggunakan spss 24*

Dari tabel diatas terdapat nilai  $f_{hitung}$  yang terdapat sebesar 7,043 yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai  $f_{tabel}$  yang terdapat tabel distribusi f dicari pada signifikansi 10% dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $94-1-1= 92$  maka  $f_{tabel}$  didapat sebesar 7,043. Hasil dari  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $7,043 > 1,67$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### d. Uji Hipotesis (Uji T)

**Tabel 2.8**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24,290	3,836		6,332	,000
	pengelolaan keuangan desa	,280	,106	,267	2,654	,009

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

*Sumber: diolah menggunakan spss 24*

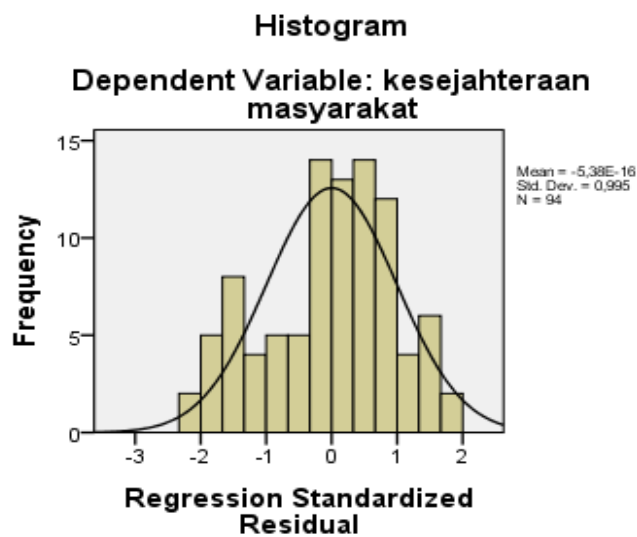
Dari tabel diatas terdapat nilai  $t_{hitung}$  yang terdapat sebesar 2,654 yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel yang terdapat tabel distribusi  $t$  dicari pada signifikansi 10% dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $94-1-1= 92$  maka  $t_{tabel}$  didapat sebesar 2,367. Hasil dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,654 > 2,367$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

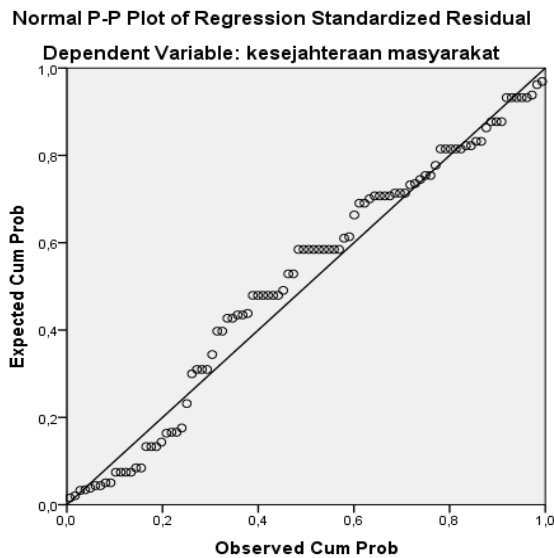
**Gambar 1.4**



*Sumber: diolah menggunakan SPSS 24*

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi software SPSS.24, diperoleh hasil seperti gambar diatas. Maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal

**Gambar 1.5**



*Sumber: diolah menggunakan SPSS 24*

Dengan menggunakan aplikasi software SPSS.24, diperoleh hasil perhitungan seperti gambar diatas yang menunjukkan data berdistribusi



normal, karena titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

**Tabel 2.9**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,20062274
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,077
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,011 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

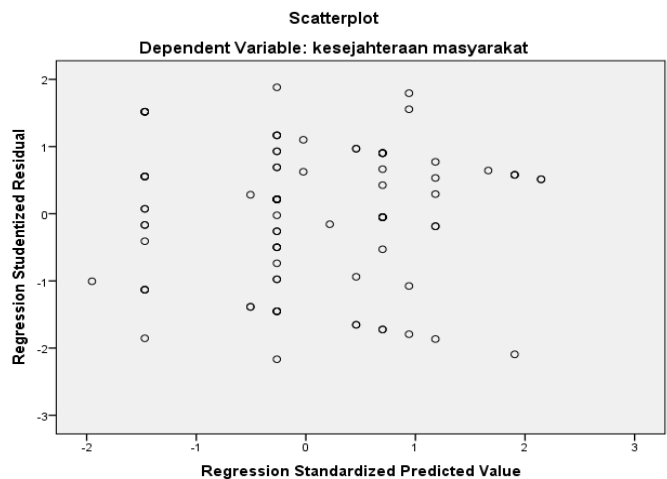
*Sumber: diolah menggunakan spss 24*

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,11 > 0,1$ , sehingga dapat disimpulkan data yang di uji berdistribusi normal.

## b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan lain, cara memprediksi ada tidaknya Heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot sebagai berikut:

**Gambar 1.6**



*Sumber: diolah menggunakan SPSS 24*

Dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi software SPSS.24, diperoleh gambar seperti diatas, hal menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas

maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai untuk memprediksi kesejahteraan berdasarkan masukan variabel bebas Pengelolaan Keuangan Desa.

### C. Uji Glesjer

**Tabel 3.1**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24,290	3,836		6,332	,000
	pengelolaan keuangan desa	,280	,106	,267	2,654	,009

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

*Sumber: diolah menggunakan spss 24*

Dari outup di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.